

MENUMBUHKAN TOLERANSI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI UNTUK MENCAPAI PERDAMAIAN UNIVERSAL

Shifa Alfiah Fajriah¹, Silvi Aulia², Suryadi³

^{1,2,3}Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

¹shifa.alfiah@gmail.com, ²silviaulia231201@gmail.com

³mochamadsuryadi64@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the role of tolerance in economic development and universal peace. Data collection was conducted through a literature review, which included reading and analyzing literature on legal regulations, police profiles, and relevant journals. The results show that tolerance is crucial for accepting and respecting differences in society, which in turn enhances cooperation, productivity, and reduces social conflicts. Religious tolerance is also found to have a positive impact on the economic development of a region. Additionally, tolerance improves access to education and healthcare, and strengthens international and global humanitarian cooperation. Sustainable and tolerance-based economic development can help reduce conflicts and inequalities, as well as increase public awareness of the importance of peace. This study suggests that governments and society work together to enhance tolerance and equality in various fields, including economics, education, and social policy. By doing so, it is hoped that a more harmonious and peaceful society will be created, along with sustainable development and universal peace.

Keywords: *Tolerance, Economic Development, Universal Peace*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran toleransi dalam pembangunan ekonomi dan perdamaian universal. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian literatur, yang mencakup pembacaan dan analisis literatur tentang regulasi hukum, profil kepolisian, dan jurnal-jurnal terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi sangat penting dalam menerima dan menghormati perbedaan di masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kerja sama, produktivitas, dan mengurangi konflik sosial. Toleransi beragama juga ditemukan memiliki dampak positif terhadap pembangunan ekonomi suatu wilayah. Selain itu, toleransi meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta memperkuat kerja sama kemanusiaan internasional dan global. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis toleransi dapat membantu mengurangi konflik dan ketidaksetaraan, serta meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya perdamaian. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk meningkatkan toleransi dan kesetaraan di berbagai bidang, termasuk ekonomi, pendidikan, dan kebijakan sosial. Dengan cara ini, diharapkan tercipta masyarakat yang lebih harmonis dan damai, serta pembangunan berkelanjutan dan perdamaian universal.

Kata kunci: Toleransi, Pembangunan Ekonomi, Perdamaian Universal;

A. Pendahuluan

Di Indonesia, keberagaman suku, ras, bahasa, dan agama menjadi modal penting bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi global telah mengalami perubahan signifikan, terutama dengan meningkatnya globalisasi dan integrasi ekonomi (Putri, 2020). Namun, perubahan ini juga telah meningkatkan ketimpangan dan konflik antara negara-negara dan masyarakat. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis toleransi menjadi kunci penting dalam mencapai perdamaian universal. Dalam konteks pembangunan ekonomi, toleransi memungkinkan masyarakat untuk hidup berdampingan dengan cara yang harmonis dan damai, serta memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan budaya toleransi dalam masyarakat melalui pendidikan dan kebijakan yang kompatibel dengan nilai-nilai toleransi.

Toleransi yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk menerima dan menghormati perbedaan, menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan ini. Dengan meningkatkan

toleransi, masyarakat dapat lebih mudah menerima dan menghormati perbedaan budaya, agama, dan etnis, serta dapat lebih efektif menghadapi konflik dan ketimpangan (Rahmawati, et al., 2020). Dalam masyarakat yang majemuk, toleransi memungkinkan berbagai kelompok dan individu untuk hidup bersama tanpa membedakan.

Dengan demikian, toleransi memungkinkan berbagai kontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial. Studi-studi menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat toleransi yang tinggi atas keberagaman justru mendapatkan pengaruh yang positif dari sisi ekonomi (Nasution, Azzahra, Ginting, & Amalia, 2023).

Toleransi menjadi modal penting bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, toleransi yang diperlukan untuk mewujudkan perdamaian universal masih menjadi tantangan utama yang semakin sulit (Yunus, 2013). Pemerintah harus meningkatkan rekognisi agama-budaya dan menganggapnya sebagai hak. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk generasi muda yang memahami dan memiliki sikap toleransi terhadap perbedaan.

Pengembangan kebudayaan nasional yang merupakan hasil gabungan dari berbagai kebudayaan regional di Indonesia juga diperlukan. Selain itu, pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan merata juga diperlukan untuk mewujudkan integrasi nasional dan mengurangi kesenjangan sosial (Rahmiyanti, 2018).

Perdamaian dalam Islam terdeskripsikan melalui empat dimensi: Pertama, damai dalam konteks relasi manusia dengan Tuhan Sang Pencipta. Kedua, damai dengan diri sendiri (inner peace within self). Ketiga, damai dalam kehidupan, yakni manusia hidup dalam masyarakat yang bebas dari diskriminasi dan peperangan, serta diwujudkannya prinsip keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, damai dengan alam semesta dimana sumber daya dimanfaatkan bukan hanya untuk kebutuhan manusia saat ini tetapi juga dijaga dan dipelihara untuk kebutuhan generasi mendatang (Frida, 2018).

Dalam jurnal ini, akan membahas pentingnya toleransi dalam pembangunan ekonomi dan bagaimana meningkatkan toleransi dapat membantu mencapai perdamaian universal. Dan juga akan

meninjau beberapa contoh dan strategi yang telah dilakukan oleh negara-negara dan organisasi internasional dalam meningkatkan toleransi dan menghadapi tantangan global. Dengan demikian, jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada diskusi dan penelitian tentang pentingnya toleransi dalam pembangunan ekonomi dan bagaimana meningkatkan toleransi dapat membantu mencapai perdamaian universal.

B. Metode Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tinjauan pustaka. Untuk memperoleh data sekunder, penelitian ini melibatkan membaca dan memeriksa jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti terkait dengan toleransi dalam pembangunan ekonomi. Kesimpulan diambil dengan menganalisis data secara komprehensif dan menghubungkan makna data tersebut dengan masalah penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. PENGEMBANGAN TOLERANSI

Toleransi yang dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *tasāmuh* ini dipahami sebagai sikap tenggang

yaitu, sikap yang menghargai, dan membolehkan adanya pendirian berupa pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pendirian diri sendiri (Izzan, 2017). Sikap rela terhadap orang lain untuk berbeda dengan diri sendiri, akan menumbuhkan sikap yang ketika berbuat untuk orang tersebut tanpa tendensi kecuali kebaikan.

Dalam konteks kekinian, istilah toleransi secara umum mengacu pada sikap terbuka, suka rela dan penuh penghargaan terhadap pendapat orang lain (Casram, 2016). Unesco mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai di tengah keragaman budaya, kebebasan mengekspresikan pendapat dan karakter manusia. Oleh karena itu, toleransi perlu didukung dengan wawasan pengetahuan yang luas, terutama pengetahuan keagamaan agar dapat bersikap terbuka, berdialog, menghargai kebebasan berpikir dan beragama.

Pengembangan toleransi adalah suatu proses yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam menerima dan menghormati perbedaan yang ada di

dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, toleransi sangat penting untuk membangun hubungan yang harmonis dan stabil dengan orang lain. Pengembangan toleransi dapat dimulai dengan mengenal dan memahami perbedaan budaya dan nilai-nilai yang berbeda. Selain itu, pengembangan toleransi juga dapat dilakukan melalui berbagai interaksi dengan orang yang berdeda-beda, berbagai aktivitas dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan toleransi.

Dengan berinteraksi dengan orang-orang yang berbeda, akan dapat lebih mudah memahami dan menghormati perbedaan yang ada, serta meningkatkan kemampuan untuk menerima dan menghormati orang lain. Interaksi ini dapat berupa pertemuan, diskusi, atau bahkan hanya berbicara dengan orang lain yang berbeda. Selain itu, masyarakat juga dapat meningkatkan toleransi dengan turut mengelola zakat, wakaf, dan sodaqoh sebagai bentuk riil dari toleransi ekonomi (Rahmawati, et al., 2020).

Pengembangan toleransi juga dapat dilakukan melalui media massa. Media massa dapat berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya toleransi dan menghormati perbedaan. Contohnya, media massa dapat menayangkan film atau acara televisi yang menampilkan perbedaan budaya dan menghormati perbedaan tersebut.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan toleransi, seperti:

1. Mencontohkan dan Menumbuhkan Toleransi: Praktik toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menjauhi Prasangka Buruk: Hindari prasangka buruk dan tidak mendengarkan komentar yang tidak baik.
3. Beri Kesan Positif: Berikan kesan positif tentang semua suku dan budaya.
4. Dorong Terlibat dengan Keragaman: Dorong anak agar banyak terlibat dengan keragaman dan budaya lain.
5. Menanamkan Toleransi Sejak Dini: Menanamkan sikap toleransi pada anak sejak dini agar mereka lebih siap menghadapi perbedaan dan beragam budaya

Dalam sintesis, pengembangan toleransi sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan ekonomi suatu negara. Toleransi beragama memberikan dampak yang sangat

besar terhadap pembangunan ekonomi suatu daerah ke arah yang lebih baik (Nasution, Azzahra, Ginting, & Amalia, 2023). Pengembangan toleransi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti interaksi sosial, media massa, dan kebijakan pemerintah.

Dengan demikian, pengembangan toleransi dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya toleransi dan menghormati perbedaan, serta membantu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan damai.

B. TOLERANSI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Toleransi dan pembangunan ekonomi adalah dua konsep yang terkait erat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan ekonomi, berfokus pada peningkatan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya, peningkatan produktivitas, dan penyebaran pendapatan. Toleransi sangat penting dalam pembangunan ekonomi karena memungkinkan kerjasama dan kolaborasi antarindividu dan kelompok yang berbeda (Akbar, Fauzan, Arsyad, Baerki, & Alamsyah, 2023).

Dalam penelitian (Chen, 2011) menyeldiki dampak toleransi sosial pada pembangunan ekonomi dimana hasilnya menunjukkan bahwa toleransi dankeragaman menciptakan lingkungan yang menarik bagi sumber daya manusia yang nyata diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, sikap positif dan toleransi terhadap peran penting sepanjang sejarah.

Toleransi juga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai sektor, seperti industri, perdagangan, dan jasa. Toleransi juga membantu mengurangi konflik dan ketegangan sosial yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi (Binawan & Najicha, 2023). Pembangunan ekonomi yang berbasis toleransi dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan akses ke fasilitas publik.

Pembangunan ekonomi yang berbasis toleransi juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan akses ke pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, toleransi dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya

pendidikan dan kesehatan (Apriliani, Santoso, Acep, & Murtini, 2023).

Toleransi yang diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan beberapa cara:

1. Meningkatkan Diversitas: Toleransi terhadap keragaman etnis, budaya, dan agama dapat meningkatkan diversitas dalam berbagai bidang, seperti bisnis, teknologi, dan seni. Diversitas ini dapat membantu meningkatkan inovasi dan kreativitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Meningkatkan Keterlibatan Sosial: Toleransi dapat meningkatkan keterlibatan sosial dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam bidang ekonomi. Keterlibatan sosial ini dapat meningkatkan kesadaran dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Toleransi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam bidang sosial dan budaya. Pendidikan yang lebih baik dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi (Widiyanto, 2017).

4. Meningkatkan Keadilan Ekonomi: Toleransi dapat meningkatkan keadilan ekonomi dengan mengurangi diskriminasi dan meningkatkan kesetaraan akses terhadap sumber daya ekonomi. Keadilan ekonomi ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Untuk mewujudkan toleransi dalam pembangunan ekonomi, beberapa langkah dapat diambil:

1. Pengembangan Kebijakan: Pemerintah harus mengembangkan kebijakan yang menggiring masyarakat kepada perilaku yang toleran terhadap etnis minoritas dan migran. Kebijakan ini harus mempertimbangkan keberagaman dan kesetaraan ekonomi-politik.
2. Pendidikan dan Pengembangan: Pendidikan dan pengembangan harus diintegrasikan dengan strategi ekonomi negara untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Pendidikan harus memperkenalkan nilai-nilai toleransi dan kesetaraan.
3. Kebijakan Anti-Diskriminatif: Kebijakan anti-diskriminatif harus dimasukkan dalam pendidikan dan dalam semua program pemerintah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kebijakan ini dapat membantu mengurangi diskriminasi

dan meningkatkan kesetaraan akses terhadap sumber daya ekonomi.

Toleransi yang diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama berupaya meningkatkan toleransi dan kesetaraan dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang ekonomi, untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. PEMBANGUNAN EKONOMI UNTUK PERDAMAIAN UNIVERSAL

Hubungan antara ekonomi dan perdamaian universal sangat erat dan kompleks (Galtung, 2018). Berikut adalah beberapa poin penting yang menjelaskan bagaimana ekonomi dapat berkontribusi pada mencapai perdamaian universal:

1. Meningkatkan Kualitas Hidup: Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan akses ke fasilitas dan layanan yang lebih baik. Hal ini dapat membantu mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesadaran

masyarakat terhadap pentingnya perdamaian.

2. Meningkatkan Investasi dan Devisa: Kerja sama ekonomi internasional dapat meningkatkan investasi dan devisa negara, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kemampuan negara dalam menghadapi tantangan global dan lokal. Hal ini dapat membantu mencapai perdamaian universal dengan meningkatkan kemampuan negara dalam menghadapi konflik dan ketimpangan.

3. Meningkatkan Kesadaran dan Kemampuan Masyarakat: Pembangunan ekonomi yang berbasis toleransi dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menerima dan menghormati perbedaan. Hal ini dapat membantu mengurangi konflik dan ketimpangan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perdamaian.

4. Meningkatkan Kerja Sama Internasional: Kerja sama internasional dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, dapat membantu meningkatkan perdamaian universal. Hal ini dapat dilakukan melalui diplomasi antar negara, dialog antar negara, dan kerja sama multilateral

yang membantu mengurangi konflik dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perdamaian.

5. Meningkatkan Kemanusiaan Universal: Pembangunan ekonomi yang berbasis kemanusiaan universal dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perdamaian. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program kemanusiaan yang membantu memecahkan masalah kemanusiaan internasional seperti kelaparan, peperangan, bencana alam, dan konflik sosial.

Dalam sintesis, hubungan antara ekonomi dan perdamaian universal sangat erat. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis toleransi dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, investasi, devisa, kesadaran, dan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan kerja sama internasional dan kemanusiaan universal. Semua ini dapat membantu mencapai perdamaian universal dengan mengurangi konflik dan ketimpangan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perdamaian.

D. Kesimpulan

Pengembangan toleransi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menerima dan menghormati perbedaan yang ada di masyarakat. Toleransi, atau *tasāmuh*, adalah sikap menghargai dan membolehkan pendapat, kepercayaan, dan kebiasaan yang berbeda atau bertentangan dengan diri sendiri. Dalam konteks modern, toleransi mencakup sikap terbuka, suka rela, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain, serta pentingnya memiliki wawasan pengetahuan, terutama pengetahuan keagamaan. Pengembangan toleransi dapat dilakukan melalui interaksi sosial, kegiatan yang beragam, dan media massa, serta pendidikan sejak dini untuk menanamkan sikap toleransi. Toleransi beragama juga memberikan dampak positif pada pembangunan ekonomi suatu daerah.

Toleransi berperan penting dalam pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kerjasama dan kolaborasi antarindividu dan kelompok yang berbeda. Penelitian menunjukkan bahwa toleransi dan keragaman menciptakan lingkungan yang menarik bagi sumber daya manusia yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi. Toleransi

dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mengurangi konflik sosial, serta meningkatkan akses ke pendidikan dan kesehatan. Toleransi dalam berbagai aspek kehidupan dapat meningkatkan diversitas, keterlibatan sosial, kualitas pendidikan, dan keadilan ekonomi. Untuk mewujudkan toleransi dalam pembangunan ekonomi, diperlukan kebijakan pemerintah yang mendukung, pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, dan kebijakan anti-diskriminatif.

Hubungan antara ekonomi dan perdamaian universal sangat erat dan kompleks. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas hidup, investasi, devisa, kesadaran, dan kemampuan masyarakat dalam menerima perbedaan. Kerja sama internasional dalam bidang ekonomi dapat membantu meningkatkan perdamaian universal melalui diplomasi, dialog antar negara, dan program kemanusiaan. Pembangunan ekonomi yang berbasis toleransi dan kemanusiaan universal dapat membantu mengurangi konflik dan ketimpangan, serta meningkatkan kesadaran

masyarakat terhadap pentingnya perdamaian.

Keragaman Beragama. Kalam, 11(1).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. A., Fauzan, M., Arsyad, A. A., Baerki, K., & Alamsyah. (2023). Implementasi Pendekatan Community Empowerment Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah. *Journal of Scientech Research and Dvelopment*, 5(1), 66-76.
- Apriliani, V. D., Santoso, G., Acep, & Murtini, E. (2023). Menghargai Perbedaan: Membangun Masyarakat Multikultural. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2).
- Binawan, R., & Najicha, F. U. (2023). Peranan Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Konflik Nasional. *Scientific Journal of Social and Humanities*, 1(3).
- Casram. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 1(2).
- Chen, X. (2011). Tolerance and Economic Performance in American Metropolitan Areas: An Empirical Investigation. *Sociological Forum*, 26, 71-97.
- Frida, U. (2018). Peran Organisasi Massa Perempuan Dalam Pembangunan Perdamaian (Studi Kasus Muslimat NU Jawa Tengah). *Jurnal Studi Gender*, 11(1), 51-72.
- Galtung, J. (2018). Ekonomi Perdamaian. *Nusamedia*.
- Izzan, A. (2017). Menumbuhkan Nilai-nilai Toleransi Dalam Bingkai Keragaman Beragama. *Kalam*, 11(1).
- Nasution, F., Azzahra, A. R., Ginting, C. S., & Amalia, M. (2023). Diversitas Sosiokultural : Penjelasan, Faktor, dan Manfaatnya dalam Masyarakat. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2).
- Putri, A. S. (2020). G20: Mediator untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 13(1), 53-64.
- Rahmalina, N., Ma'wah, N. J., Tunnufus, Z. Z., & Gymnastiar, R. M. (2023). Wakaf Sebagai Sarana Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial: Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1).
- Rahmawati, C. A., Sa'adah, F., Nawwaf, M. F., Azzahra, N. R., Mubarak, S., Nugraha, D. M., & Ruyadi, Y. (2020). Toleransi Beragama Di Perguruan Tinggi. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 15(1), 30-38.
- Rahmiyanti, D. (2018). Implementasi Keadilan dalam Pembangunan Ekonomi Islam. *Al-Buhuts*, 14(2), 53-68.
- Widiyanto, D. (2017). Pembelajaran Toleransi dan Keragaman dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar.
- Yunus, A. R. (2013). Membangun Budaya Toleransi di Tengah Pluralitas Agama di Indonesia. *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, 1(1).